

BAB IV

KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan analisis film animasi dan *manga* “*Tensai Bakabon*” (天才バカボン) yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis dengan menganalisis dari segi tokoh dan satir. Penulis mendapatkan beberapa satir yang dapat dikelompokkan ke dalam dua kelompok yaitu *ganbaru* dan *akiramenai*.

Manga dan film animasi “*Tensai Bakabon*” (天才バカボン) adalah salah satu karya dari Fujio Akatsuka. *Manga* dan film animasi *Bakabon* menceritakan tentang kebodohan dan kekonyolan dari berbagai latar belakang karakter yang diciptakan oleh Fujio Akatsuka. Tetapi *manga* dan animasi ini tidak hanya menceritakan tentang kebodohan dan kekonyolan saja, ada satir yang sengaja disisipkan kedalam cerita oleh Fujio Akatsuka. Sebagian dari satir atau sindiran ini ditujukan kepada sikap *ganbaru* dan *akiramenai*, banyak pula satir yang ditujukan kepada hal lain selain *ganbaru* dan *akiramenai*.

Satir merupakan salah satu bentuk dari karya sastra yang digunakan untuk mencela, mencemooh, mengejek, mengkritik dan sebagai bahan tertawaan. Satir memiliki dua bentuk yaitu secara langsung dan tidak langsung. Kebanyakan satir yang digunakan dalam *manga* dan animasi *Bakabon*, dalam bentuk tidak langsung. Tujuan dari satir sendiri yaitu untuk merubah suatu keadaan yang buruk menjadi

lebih baik. Sasaran dari satir biasanya adalah kegiatan manusia, kehidupan sosial, lembaga atau institusi, kepercayaan dan tradisi. Satir yang terdapat dalam *Bakabon* banyak mengkritik tentang kehidupan sehari-hari, kehidupan sosial, serta konsep pemikiran masyarakat Jepang.

Ganbaru dan *akiramenai* merupakan dua konsep *pemikiran* masyarakat Jepang yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan. Biasanya *ganbaru* berkaitan dengan kegigihan atau sedang berusaha dalam mengejar suatu hasil yang diinginkan. *Akiramenai* merupakan sikap pantang menyerah yang biasanya terus menerus dilakukan walaupun kesulitan yang sangat berat menghadang, tetapi dihadapi untuk mencapai apa yang diinginkan. Kedua sikap tersebut memiliki arti yang hampir serupa, tetapi dalam pemakaiannya sedikit berbeda. Setelah penulis melihat *manga* dan animasi *Bakabon*, penulis dapat menyimpulkan bahwa *ganbaru* biasanya dipakai ketika sedang berusaha sebaik mungkin dalam suatu hal yang dikerjakan, dan ingin mendapatkan hasil yang terbaik. Tetapi *Akiramenai* penggunaannya lebih kepada saat mendapatkan suatu kegagalan, tetapi tidak menyerah dan terus mencoba lagi hingga mendapatkan apa yang diinginkan. Kedua sikap tersebut dalam *manga* dan animasi “*Tensai Bakabon*” (天才バカボン) dilakukan secara berlebihan, dimana pada akhirnya semua usaha tersebut tidak mendapatkan hasil.

Dalam *manga* dan animasi, pengarang ingin menyampaikan pesan moral yang disamarkan kedalam satir untuk memberitahukan pembaca, bahwa segala sesuatu yang dilakukan secara berlebihan akan berakhir dengan buruk.

Hal tersebut dapat dilihat dari satir pada cerita *Ai Ha Hito Wo Kaerunoda* (愛はひとをかえるのだ), dimana pemuda yang tidak percaya diri, ia tidak pernah menyerah dan mau melakukan apapun dan merubah penampilannya secara berlebihan demi disukai wanita tetapi pada akhirnya ia kehilangan wanita tersebut.

Contoh lain satir pada cerita “*Tensai Bakabon*” (天才バカボン) yang menunjukkan kegigihan yang berlebihan hingga rela mengorbankan dirinya, demi mengejar suatu hal terdapat dalam cerita “*Tensai Manga Ie Repouto Nanoda*” (天才マンガ家レポートなのだ). Dalam cerita ini dikisahkan seorang karyawan bernama *Degarashi* yang diperintah oleh atasannya untuk mengambil naskah komik. Karena penulis naskah memiliki perangai yang buruk, *Degarashi* pun selalu dikerjai oleh penulis tersebut. Tetapi karena pekerjaan ia tidak menyerah walaupun harus mengorbankan dirinya.

Secara keseluruhan satir yang disisipkan oleh Fujio Akatsuka merupakan bentuk-bentuk yang mengkritik kehidupan sehari-hari masyarakat Jepang yang digambarkan secara dramatis. Hampir seluruh satir yang dimunculkan dalam animasi dan *manga* karyanya pada akhirnya selalu memberikan pesan moral. Sesuai dengan pengertian satir, dimana suatu kritikan mengandung pesan moral untuk mengubah sesuatu menjadi lebih baik dari sebelumnya.